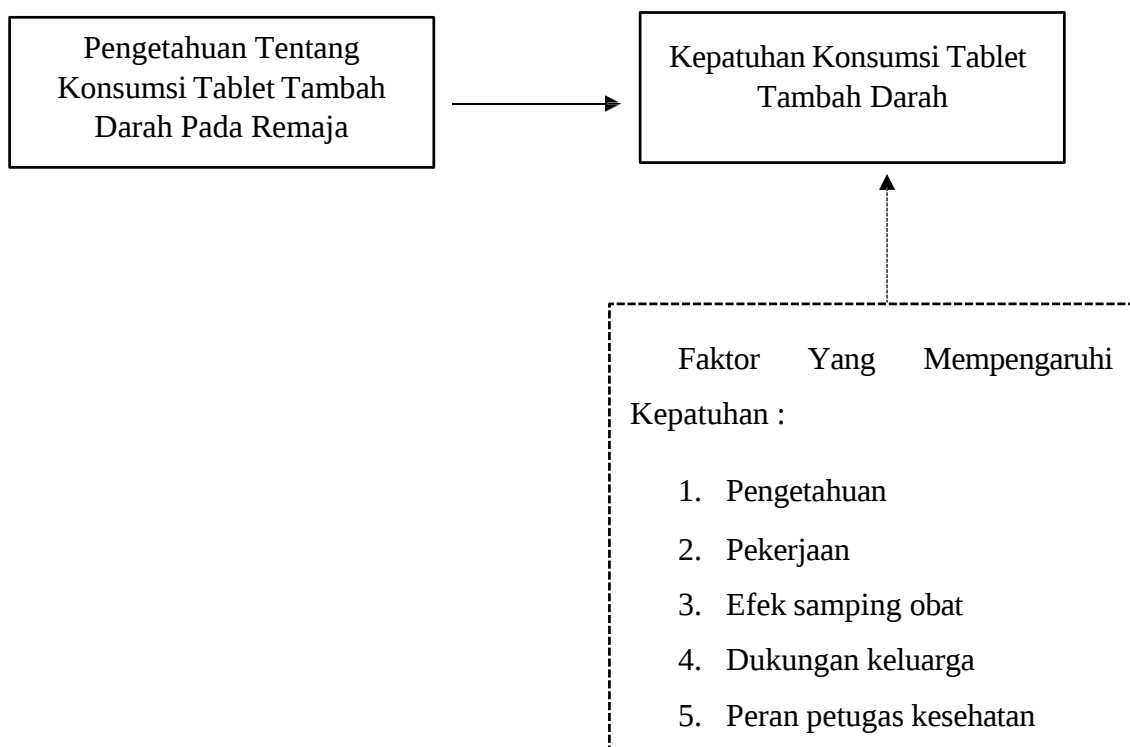


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan hasil abstraksi dari suatu realitas yang dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (Iriani dkk., 2022). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep.

Keterangan :



Variabel yang diteliti



Variabel yang tidak diteliti



Berpengaruh

B. Variabel dan definisi operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki karakteristik tertentu antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang tablet tambah darah.

b. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* (Sugiyono, 2019). Variabel terikat adalah hasil yang ingin dipahami, dijelaskan atau diprediksi oleh peneliti. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang semua variabel dan istilah-istilah yang digunakan secara operasional dalam penelitian untuk memudahkan pembaca dalam menginterpretasikan makna penelitian (Suiraoaka dkk, 2019). Definisi Operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
Pengetahuan tentang tablet tambah darah	Segala yang telah diketahui dan mampu diingat oleh remaja putri mengenai tablet tambah darah. Dengan menjawab kuesioner berisikan pertanyaan : 1. Pengertian tablet tambah darah 2. Manfaat tablet tambah darah 3. Tujuan tablet tambah darah 4. Dosis pemberian tablet tambah darah 5. Sumber perolehan tablet tambah darah 6. Cara konsumsi tablet tambah darah 7. Efek samping tablet tambah darah dengan kategori pengetahuan: a. Baik, apabila skor $\geq$ mean/median b. Kurang baik, apabila skor $<$ mean/median	Kuesioner	Ordinal
Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Kepatuhan atau ketaatan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan dalam 1 bulan terakhir. Dengan kategori kepatuhan: a. Patuh jika minum TTD $\geq$ 4 tablet b. Tidak patuh jika minum TTD $<$ 4 tablet	Kuesioner	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMK Negeri 2 Denpasar.

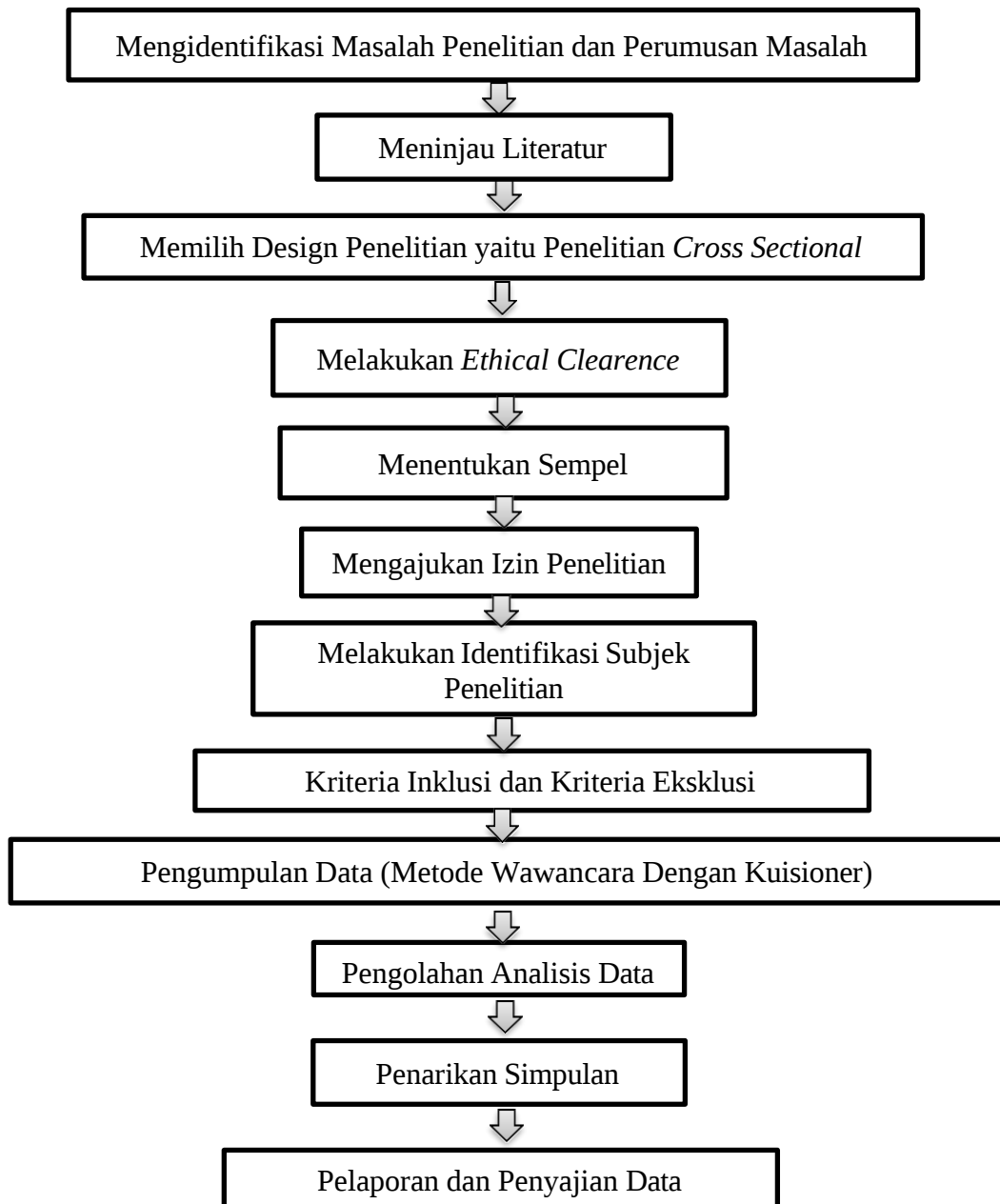
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik *cross sectional*.

B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Denpasar, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Mei 2025 dan telah mendapatkan *etchical clearance*.

D. Populasi dan sampel

a) Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswi di SMK N 2 Denpasar pada periode penelitian adalah seluruh siswi kelas X di SMKN 2 Denpasar yang berjumlah 120 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara selektif berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan tujuan memastikan bahwa subjek yang terpilih relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan karakteristik populasi secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Siswi kelas X dengan rentang umur 15-16 tahun
2. Telah mendapatkan tablet tambah darah dari sekolah

Kriteria eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Siswi yang tidak hadir dalam penelitian karena sakit.
2. Siswi yang mempunyai alergi terhadap obat tambah darah.

b) Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diteliti. Berdasarkan data siswi kelas X di SMK N 2 Denpasar terdata sebesar 120 orang. Rumus besar sampel

harus disesuaikan dengan rancangan dan hipotesis penelitian, sampel dihitung berdasarkan rumus besar sampel analitik korelatif menggunakan koefisien korelasi (r) ditentukan menggunakan rumus berikut (Dahlan,2019)

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)^2}{1 + r} \right) + 3$$

$$0,5 \ln (1 - r)$$

Keterangan :

n : Jumlah subjek

α : Kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, satu arah

$Z\alpha$: Nilai standar alpha 1,64

β : Kesalahan tipe dua ditetapkan 10%

$Z\beta$: Nilai standar beta 1,28

r : Koefisien korelasi minimal 0,4 (Dahlan, 2019)

Berdasarkan rumus diatas perhitungan besar sampel penelitian ini yaitu :

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)^2}{1 + r} \right) + 3$$

$$0,5 \ln (1 - r)$$

$$n = \left(\frac{(1,64 + 1,28)^2}{1 + 0,4} \right) + 3$$

$$0,5 \ln (1 - 0,4)$$

$$n = \left(\frac{(2,92)^2}{0,5 \ln (2,33)} \right) + 3$$

$$n = \left(\frac{(2,92)^2}{0,42} \right) + 3$$

$$n = 48,3 + 3$$

$$n = 51,3 = 51$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan adalah jika dibulatkan menjadi 51 responden dan ditambah 10% dari jumlah besar sampel untuk menghindari *droup out* menjadi 56 responden.

E. Teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified simple random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang disebut strata (*Stratified*). Strata ini biasa berupa usia, kota, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dan lain-lain.

F. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian menggunakan kuesioner mencakup pengetahuan dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah kepada siswi yang menjadi responden secara *face to face* dengan bantuan pihak guru yang bertugas sebagai humas di SMKN 2 Denpasar. Jenis pengumpulan data berupa data primer yang dimaksud adalah suatu data yang

dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung bersumber dari sumber pertama atau tempat objek penelitian tersebut dilaksanakan (Siregar, 2017).

2. Teknik pengumpulan data

Berikut ini menguraikan prosedur penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data :

a. Fase Persiapan :

1. Merumuskan masalah penelitian.
2. Melaksanakan studi pendahuluan.
3. Studi pendahuluan dilakukan di SMK N 2 Denpasar
4. Melakukan *ethical clearence*
5. Proposal penelitian disusun dan ditinjau dengan pengawas akademik.
6. Seminar proposal diadakan, dan revisi yang diperlukan.

b. Fase Implementasi:

1. Peneliti memperoleh izin pengumpulan data dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : PP.06.02/F.XXIV.14/1283/2025
2. Peneliti mendapatkan izin etik kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kementerian Denpasar dengan Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/298/2025
3. Peneliti mendapatkan surat izin telah melakukan penelitian dari Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Denpasar dengan Nomor : PP.06.02/F.XXIV.14/1283/2025
4. Peneliti meminta izin kepada bagian Tata Usaha dan menghadap kepada WakaHumas SMK Negeri 2 Denpasar untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah serta menjelaskan tentang tujuan dalam melaksanakan penelitian dan proses pengumpulan data pada siswi kelas X, kemudian mencari responden sesuai

kriteria inklusi dan eksklusi di SMK N 2 Denpasar.

5. Peneliti menyepakati waktu bersama pembina humas pada tanggal 8 Mei 2025, kemudian dikumpulkan pada ruangan oleh guru yang bertugas sebagai humas.
6. Sampel yang sudah ditemukan ditanyakan kesediaannya untuk menjadi responden maka dilanjutkan dengan penandatanganan pada lembar *informed consent* yang tersedia.
7. Kemudian data dikumpulkan dari sampel tersebut dan dilanjutkan memberikan kuesioner pada grup kelas *whatsapp* (wa) sesuai pertanyaan yang ada melalui *Google Form* kepada responden.
8. Setelah pengisian kuisisioner, kemudian diakhiri dengan pemberian cendramata pada responden sebagai tanda terima kasih karena meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian kuisisioner.
9. Setelah seluruh data terkumpul maka dilakukan pengolahan data serta analisis data dengan program komputer.

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbasis *Google Form* untuk menilai responden dalam menjawab 20 pertanyaan terkait pengetahuan tentang tablet tambah darah serta pertanyaan mengenai jumlah konsumsi tablet tambah darah dalam sebulan terakhir untuk mengukur kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah. Sebelum pengisian, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian dan tata cara pengisian kuesioner kepada responden. Selanjutnya, link *Google Form* dibagikan melalui grup kelas, dan responden diberikan waktu selama 15 menit untuk mengisi kuesioner tersebut.

a. Pengujian validitas

Pengujian validitas menilai keakuratan dan ketepatan alat pengukuran, memastikan mereka secara efektif mengukur apa yang dimaksudkan (Nursalam, 2019). Suatu alat dianggap valid jika alat tersebut mengukur variabel yang dituju secara akurat. Teknik korelasi Momen Produk Pearson digunakan untuk menentukan validitas (Hastono, 2018). Suatu indikator dianggap valid jika koefisien korelasinya (r) melebihi nilai tabel (tabel r); jika tidak, maka dianggap tidak valid. Kuisiooner pengetahuan dan kepatuhan telah diuji coba terhadap 30 orang yang memiliki karekteristik sesuai kriteria penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan valid (r hitung $>$ r tabel). Hasil validitas terlampir.

b. Pengujian reabilitas

Pengujian reliabilitas mengukur konsistensi hasil alat selama beberapa pengamatan atau pengukuran, memastikannya menghasilkan data yang stabil di berbagai contoh (Nursalam, 2019). Instrumen yang andal menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama berulang kali (Sugiyono, 2019). Suatu alat dianggap dapat diandalkan, alat tersebut harus memiliki koefisien reliabilitas melebihi 0,60. Kuisiooner pengetahuan dan kepatuhan telah memiliki nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 yakni 0,820 pada kuisiooner pengetahuan dan 0,614 pada kuisiooner kepatuhan sehingga kuisiooner dinyatakan reliabel.

G. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel dengan Langkah-langkah berikut :

a. *Editing*

Editing adalah suatu kegiatan pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan. Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan kembali data pada kuisisioner *google-form*. Selama pengumpulan data tidak ditemukan kekurangan atau kesalahan data.

b. *Coding*

Coding adalah upaya memberikan kode tertentu pada instrument yang ada agar proses pengolahan data lebih sederhana dan mudah untuk dilakukan. Data yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan.

c. *Entry Data dan Transferring*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel atau database computer dengan bantuan *Microsoft Excel*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana agar data dapat dianalisis dengan bantuan SPSS 26.

d. *Cleaning dan Tabulasi*

Cleaning dan tabulasi adalah kegiatan pengecekan kembali kesalahan dan kekurangan data yang kemudian data disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi dan narasi.

4. Analisis data

Analisis data adalah data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri :

a. Analisis univariat

Analisis univariat memberikan gambaran umum tentang distribusi dan karakteristik setiap variabel dalam penelitian ini. Hasil analisis ini digunakan untuk memahami bagaimana tingkat konsumsi tablet tambah darah dan faktor lainnya berhubungan dengan kejadian anemia pada siswi SMK. Analisis univariat memungkinkan peneliti untuk memaparkan data dalam bentuk yang mudah dipahami, yang merupakan langkah awal sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data pengetahuan dilakukan uji normalitas untuk menentukan penggunaan mean atau median. Data yang tidak berdistribusi normal, maka *cut off point* menggunakan median. Variable yang telah dilakukan penilaian, selanjutnya dianalisis dan dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing kategori pengetahuan dan kepatuhan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan antara variabel bebas dan terikat atau berkorelasi. Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan atau asosiasi antara dua variabel dalam penelitian ini, yaitu tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) (variabel independen) dan status anemia (variabel dependen) pada siswi SMK. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari sampel siswi SMK akan dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai dengan jenis data yang ada, yakni menggunakan uji *Chi-Square* (χ^2). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05 (Sugiyono, 2019). Hipotesis

penelitian yaitu :

Apabila $p < \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

1) Apabila $p > \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

H. Etika penelitian

Peneliti ini akan memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi :

1. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Penghormatan dari hak seseorang yang memiliki kebebasan untuk menentukan sendiri keputusannya dalam penelitian. Prinsip ini menyatakan bahwa responden memiliki hak untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa takut akan resiko kerugian. Jika responden bersedia atau setuju menjadi calon responden wajib untuk mengisi *informed consent* jika calon responden tidak bersedia atau tidak setuju maka pengambilan data tidak dilakukan.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden/sampel, informasi yang telah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Data yang disajikan hanya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian, tanpa perlu mencantumkan identitas responden/sampel.

3. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami oleh responden. Penelitian ini harus bermanfaat bagi masyarakat. Responden diberikan imbalan berupa snack dan souvenir sebagai pengganti waktu yang telah digunakan untuk membantu penelitian ini.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan memiliki arti bahwa kewajiban dari etik ini adalah memperlakukan setiap individu sama sesuai dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik ini menyangkut keadilan yang merata dengan syarat pembagian yang seimbang dalam hal manfaat maupun beban yang didapatkan responden dari keikutsertaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan setiap responden.